

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku penggunaan antibiotik tanpa resep dokter pada masyarakat RT 13 Kelurahan Oebobo, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa.

Sebanyak 28 responden (62,2%) menyatakan sering membeli antibiotik tanpa resep dokter, dengan frekuensi pembelian 1X/minggu 24%, sebanyak 44% responden membeli antibiotik tanpa resep dokter untuk digunakan oleh diri sendiri dan orang lain, 53,3% pembelian antibiotik sebanyak 10 tablet/ 1X Pembelian, sebanyak 28,9% responden memutuskan untuk menggunakan antibiotik tanpa resep dokter jika gejala cukup parah dan tidak kunjung sembuh, sebanyak 31,1% responden menggunakan antibiotik tanpa resep dokter diperoleh dari teman/keluarga, sebanyak 31,1% responden mendapatkan saran untuk membeli antibiotik tanpa resep dokter dari tetangga, 17,8% responden akan langsung membeli dan menggunakan antibiotik tanpa resep dokter apabila mengalami Demam, pilek/flu, batuk dan infeksi, sebanyak 51,1% responden berhenti menggunakan antibiotik tanpa resep dokter setelah antibiotik yang di beli habis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat RT 13 Kelurahan Oebobo, diharapkan tidak membeli atau menggunakan antibiotik tanpa resep dokter, tidak menggunakan sisa antibiotik, serta tidak memberikan antibiotik kepada orang lain.

2. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya dokter dan apoteker, diharapkan meningkatkan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai penggunaan antibiotik yang tepat, indikasi, aturan penggunaan, dan bahaya resistensi antimikroba.

3. Bagi apotek, toko obat, dan pihak terkait

Perlu dilakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap penjualan antibiotik agar sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga antibiotik tidak diperjual belikan secara bebas tanpa resep dokter.

4. Bagi pemerintah dan instansi kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan program edukasi masyarakat mengenai resistensi antibiotik melalui penyuluhan, media informasi, maupun kampanye kesehatan, serta memperkuat pengawasan distribusi antibiotik di fasilitas pelayanan kesehatan dan sarana penjualan obat.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebihluas, serta meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku penggunaan antibiotik tanpa resep dokter, seperti tingkat pengetahuan, sikap, akses pelayanan kesehatan, dan faktor sosial budaya.